

# DRH

## Hendri Kampai: Penutur Terbanyak, Bahasa Jawa dan Sunda Layak Jadi Bahasa Nasional

Updates. - DRH.OR.ID

Nov 7, 2024 - 06:09



**BUDAYA** - Bayangkan sebuah [Indonesia](#) di mana bahasa tidak hanya jadi alat komunikasi, tetapi juga menjadi bagian integral dari identitas dan kebanggaan bangsa.

**Bahasa Indonesia tetap menjadi bahasa negara dan bahasa resmi pemerintahan**, menegaskan kesatuan, legalitas, dan kelancaran administrasi di setiap lapisan pemerintahan. Namun, bayangkan jika bahasa **Jawa** dan **Sunda** juga diangkat menjadi bahasa nasional— bukan sebagai pengganti, tetapi sebagai bahasa percakapan yang hidup dan diakui.

Di sekolah-sekolah, anak-anak dari Aceh hingga Papua tidak hanya belajar bahasa [Indonesia](#) dan **Inggris**, tetapi juga bahasa **Jawa** dan **Sunda**, dua bahasa dengan jumlah penutur terbesar di [Indonesia](#). Sama seperti belajar bahasa Inggris, mempelajari bahasa **Jawa** dan **Sunda** secara nasional akan membuka wawasan siswa tentang kekayaan budaya bangsa. Setiap kelas bahasa **Jawa** dan **Sunda** bukan hanya tentang tata bahasa atau kosa kata, tetapi tentang mengenal nilai-nilai budaya yang melekat—kehalusan, keramahan, dan kerukunan yang diajarkan oleh para leluhur.

**Kenapa penting?** Karena bahasa **Jawa** dan **Sunda** bukan sekadar alat komunikasi, melainkan ekspresi budaya yang berakar dalam sejarah **Nusantara**. Bahasa ini tidak hanya mencerminkan kata-kata, tetapi mengandung nilai etika dan filosofi kehidupan yang diajarkan turun-temurun.

Seperti halnya orang **Prancis** bangga pada bahasa mereka atau India yang menghargai bahasa daerahnya, orang **Jawa** dan **Sunda** juga patut bangga pada bahasanya. Mengajarkan bahasa **Jawa** dan **Sunda** di sekolah tidak berarti menggantikan bahasa [Indonesia](#), tetapi merayakan dan menghormati keanekaragaman budaya yang menjadi kekayaan kita.

**Implementasinya bagaimana?** Bahasa [Indonesia](#) tetap jadi bahasa pemerintahan dan undang-undang, memastikan komunikasi dan regulasi berjalan efisien di level negara. Sementara itu, bahasa **Jawa** dan **Sunda** dipelajari di sekolah-sekolah, menjadi bahasa percakapan yang mengalir di antara generasi muda, memberi mereka keterampilan dan rasa akrab dengan budaya lokal yang kaya. Jadi, anak-anak [Indonesia](#) tumbuh dengan kebanggaan terhadap bahasa dan budaya leluhurnya, sekaligus siap untuk menghadapi dunia yang semakin global.

[Indonesia](#) yang seperti ini, di mana bahasa Indonesia adalah bahasa negara dan bahasa **Jawa** serta **Sunda** adalah bahasa nasional, adalah gambaran negara yang merangkul identitas lokal sambil memandang ke depan.

Jakarta, 07 November 2024

Hendri Kampai

Ketua Umum Jurnalis Nasional Indonesia/JNI/Akademisi